

SARI

Astuti, Indah Puji. 2016. *Kritik Sosial pada Roman Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer dan Pemanfaatannya dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa SMA Kelas X di MA Al-Wathoniyyah Semarang*. Skripsi. Pembimbing I. Turahmat, M.Pd., II. Aida Azizah, M.Pd.

Kata Kunci : kritik sosial, *Bukan Pasar Malam*, pembelajaran menulis cerpen.

Permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk-bentuk kritik sosial dalam roman *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer dan bagaimana pemanfaatan kritik sosial dalam roman *Bukan Pasar Malam* pada pembelajaran menulis cerpen siswa SMA kelas X. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kritik sosial dalam roman *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer dan mendeskripsikan pemanfaatan kritik sosial dalam roman *Bukan Pasar Malam* pada pembelajaran menulis cerpen siswa SMA kelas X. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat (1) menambah pengetahuan bagi pembaca tentang teori sastra khususnya pada lingkup sosiologi sastra, (2) menambah pengetahuan tentang kritik sosial pada suatu karya sastra khususnya roman/novel, (3) menambah khazanah pengetahuan di bidang sastra, (4) meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa dan meningkatkan keberanian siswa dalam berpikir kritis, (5) memperkaya ide dalam pembelajaran menulis dan dapat mengembangkan keterampilan guru bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis cerpen, (6) meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis cerpen siswa SMA kelas X. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif *pre-eksperimental design* yang berfokus pada jenis penelitian *the one shot case study* dengan pendekatan sosiologi sastra.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) masalah politik yang dikritik tentang pemerintah yang tidak memerhatikan kesejahteraan rakyat kecil, serta perebutan tahta dan jabatan yang dilakukan dengan curang dalam pemerintahan, (2) masalah ekonomi yang dikritik mengenai tuntutan ekonomi yang menjadikan seseorang harus berhutang, kurang mendapat penanganan yang baik saat memanfaatkan fasilitas negara, dan ketertinggalan daerah terpencil, (3) masalah keluarga yang dikritik didasari oleh faktor ekonomi dan perbedaan pandangan antar anggota keluarga, (4) masalah moral yang dikritik berupa perkataan buruk orang lain terhadap kehancuran hidup yang dialami suatu keluarga, (5) masalah agama yang dikritik mengenai penyimpangan di agama Islam yaitu tentang kepercayaan terhadap dukun, (6) masalah pendidikan yang dikritik adalah masalah kesengsaraan yang dialami guru dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan yang masih rendah, (7) pemanfaatan kritik sosial pada roman *Bukan Pasar Malam* karya Pramoedya Ananta Toer sesuai dan baik digunakan sebagai bahan ajar materi menulis cerpen siswa SMA kelas X, hal tersebut didasarkan pada perhitungan yang menyatakan bahwa nilai akhir setelah memanfaatkan kritik sosial pada roman *Bukan Pasar Malam* 66.14 lebih tinggi daripada rata-rata nilai awal sebelum memanfaatkan roman *Bukan Pasar Malam* yaitu 58.

ABSTRACT

Astuti, Indah Puji. 2016. *Social Criticism in the Novel of Bukan Pasar Malam Created by Pramoedya Ananta Toer and The Utilization in Learning Writing Short Story for Senior High School Students Class X at MA Al-Wathoniyyah Semarang*. Supervisor I. Turahmat, M.Pd., II. Aida Azizah, M.Pd.

Keywords: *social criticism, Bukan Pasar Malam, learning writing short stories.*

The problems arised in this research are how the forms of social criticism in the novel Bukan Pasar Malam by Pramoedya Ananta Toer and how the use of social criticism in the novel Bukan Pasar Malam in learning writing short stories for students of Senior High School class X. This study aimed to describe the forms of criticism social romance Bukan Pasar Malam by Pramoedya Ananta Toer and describe the use of social criticism in the novel Bukan Pasar Malam in learning to write short stories for students of Senior High School class X. The benefits of this research are expected to (1) increase the readers' knowledge dealing with literary theory on the scope of the sociology of literature particularly, (2) increase the knowledge related to social criticism in a literary work, especially roman/novel, (3) increase to the wealth of knowledge in the field of literature, (4) improve the students' ability in writing short and increase the students' courage in critical thinking, (5) enrich the idea in learning writing and can develop the skills of language and literature teachers in Indonesia, especially in applying learning writing short stories, (6) improve the quality of Indonesian language learning especially in learning writing short stories for students of Senior High School class X. The method used in this study is a pre-experimental qualitative design that focuses on the one shot case study type of research with sociology of literature approach.

The results showed that (1) the political problem that was criticized dealing with the government that paid no attention to prosperity of common people, as well as do cheating in the struggle for the throne and positions in the government, (2) the economic problem that criticized dealing with the economic demands that make someone in debt, lack of good handling when utilizing the state facilities, and having fallen behind of the remote areas, (3) the family problem which has been criticized based on economic factors and differences of opinion among members of the family, (4) moral problem which has been criticized in the form of bad words of others to the destruction of life in a family, (5) religion problem that was criticized related to the divergence in the Islamic religion is about belief in shamans, (6) education problem which has been criticized is the problem of misery experienced by teachers and public awareness of the importance of education is still low, (7) the use of social criticism in the novel Bukan Pasar Malam by Pramoedya Ananta Toer is appropriate and well used as teaching material to write short stories high school students of class X, it is based on a calculation which stated that the final value after the use of social criticism in the novel Bukan Pasar Malam is 66.14 higher than the average value before using novel Bukan Pasar Malam that is 58.